

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA CABANG PUSAT KEBAB BURGER 17 SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
MIFTAHUL AHYAR  
1712311053/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2021**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA CABANG PUSAT KEBAB BURGER 17 SURABAYA**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Program Studi Ekonomi  
Akuntansi**



**Oleh :  
MIFTAHUL AHYAR  
1712311053/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KEBAB BURGER 17  
SURABAYA

Yang Diajukan

MIPTAHUL AHYAR  
1712311053/FEB/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Nur Lailiyatul Iqayah, SE, M.Ak.  
NIDN. 071309740

Tanggal: 13-07-2021

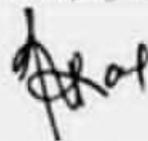
Pembimbing Pendamping



Dra. Khusni Hidayati, M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0711115801

Tanggal: 14-07-2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM.  
NIDN. 0703106403

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Ahyar

NIM : 1712311053

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Cabang Pusat Kebab Burger 17 Surabaya”.

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, Juli 2021

Yang membuat Pernyataan,

Miftahul Ahyar

NIM 1712311053

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi dengan judul ” Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Cabang Pusat Kebab Burger 17 Surabaya”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang peneliti hadapi. Namun peneliti menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan orang tua, saudara dan teman-teman baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat berjalan dan selesai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, atas segala bimbingan dan bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Rosyafah Dra. Ec.,MM.selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan izin untuk mengerjakan skripsi.
2. Arief Rahman, SE.,MSi selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pengarahan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
3. Nur Lailiyatul Inayah,SE.,M.Ak. selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Khusni Hidayah, M SI.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap pihak Kedai Kebab Burger 17 surabaya telah banyak membantu.
6. High appreciation to my Mommy and Daddy for never-ending prayer to me.
7. High appreciation to my big brother Dian, my sister Oi, aunt and my big family for support my education.
8. Thanks to my friends bagas,david, mevita ,caca, for her support. And friends from high class.
9. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam bertukar pikiran dan memberikan kritik-kritik serta saran-saran untuk penulis buat selama masa pembuatan skripsi sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan pengetahuan dan kemampuan yang masih belum memadai. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Akuntansi.

Surabaya, Juli 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>2</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Sistem .....	11
2.2.1.1 Definisi Sistem .....	11
2.2.1.2 Karakteristik Sistem .....	11
2.2.1.3 Klasifikasi Sistem .....	13
2.2.2 Informasi .....	15
2.2.2.1 Definisi informasi .....	15
2.2.3 Sistem informasi.....	15
2.2.3.1 Pengertian Sistem Informasi .....	15

2.2.3.2 Ciri-ciri Sitem Informasi .....	16
2.2.3.3 Manfaat Sitem Informasi .....	16
2.2.4 Akuntansi .....	17
2.2.4.1 Definisi Akuntansi .....	17
2.2.4.2 Tujuan Akuntansi .....	18
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.2.5.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.2.5.2 Komponen Sitem Informasi Akuntansi .....	19
2.2.5.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	20
2.2.5.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	21
2.2.6 Penjualan .....	22
2.2.6.1 Definisi Penjualan.....	22
2.2.6.2 Faktor-faktor Yang Mempengarui Penjualan .....	22
2.2.7 Aplikasi .....	23
2.2.7.1 Buku Kas .....	23
2.2.7.2 keuntungan menggunakan Bukukas .....	23
2.2.8 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan .....	24
2.2.8.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan .....	24
2.2.8.2 Flowchart Sistem Informasi Penjualan .....	24
2.2.8.3 Dokumen dan Catatan terkait .....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Research Question .....	30
2.4.1 Main Research Question .....	30
2.4.2 Mini Research Question .....	30
2.4.3 Model Analisis .....	31
2.5 Desain Studi Penelitian Kualitatif.....	32
<b>BAB III .....</b>	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Kerangka Proses Berfikir .....	33
3.2 Pendekatan Penelitian .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35

3.3.1 Jenis Data .....	36
3.3.2 Sumber Data.....	35
3.4 Batasan Penelitian dan Asumsi Penelitian .....	37
3.4.1 Batasan Penelitian .....	37
3.4.2 Asumsi Penelitian.....	37
3.5 Unit Analisis .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.6.2 Penguji Data .....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV.....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.1.1 Sejarah Singkat.....	46
4.1.2 Visi Misi Kebab Burger 17 .....	46
4.1.3 Tujuan Kebab Burger 17 .....	47
4.1.4 Struktur Organisasi.....	48
4.1.4.1 Bagan Struktur Organisasi Kebab Burger 17 Surabaya .....	49
4.1.4.2 Deskripsi Jabatan Dan Tugas Struktur Organisasi Kebab Burger 17 Surabaya .....	50
4.2 Data Deskripsi Hasil Analisis Data.....	51
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai .....	51
4.2.1.1 Prosedur Penjualan Tunai .....	51
4.2.1.2 Fungsi .....	51
4.2.1.3 Dokumen Dan Catatan Terkait .....	52
4.2.1.4 Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai Pada Kebab 17 .....	53
4.2.2 Evaluasi Potensi Resiko Atas Kelemahan Sistem Informasi Penjualan Tunai Yang Diterapkan .....	54
4.3 Interpretasi .....	54
4.3.1 Stuktur Organisasi Usulan Setelah Melalui Proses Evaluasi Kelemahan .....	54

4.3.2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Usulan.....	55
4.3.3 Usulan Rekomendasi perbaikan Atas Kelemahan Sistem Lama.....	56
<b>BAB V .....</b>	<b>63</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penjualan Kebab Burger 17 surabaya.....	4
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2.4 Desain Studi Penelitian Kualitatif .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai .....	25
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2.4 Bagan Model Analisis.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	48
Gambar 4.2 Sistem Penjualan Tunai Kebab Burger 17.....	53
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Usulan.....	55
Gambar 4.4 Flowcart Penjualan Tunai Kebab Burger 17 Usulan .....	55
Gambar 4.5 Flowcart Penjualan Tunai Kebab Burger 17 Usulan Lanjutan .....	56
Gambar 4.6 Flowcart Penjualan Tunai Kebab Burger 17 Usulan Lanjutan .....	57
Gambar 4.7 Prosedur Penjualan Secara Manual Kebab Burger 17 .....	60
Gambar 4.8 Prosedur Penjualan Secara Sistem Kebab Burger 17 .....	61
Gambar 4.9 Prosedur Penjualan Secara Sistem Kebab Burger 17 Lanjutan .....	62

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA KEDAI PUSAT KEBAB BURGER 17 SURABAYA**

**Oleh :**

**MIFTAHUL AHYAR**

**ABSTRAK**

Kebab Burger 17 merupakan bentuk usaha makanan cepat saji yang bertempat di Balong Sari Surabaya, yang memiliki konsep *outled* yang modern. Kebab Burger 17 sudah menggunakan sistem akuntansi dalam menjalankan proses penjualan bisnisnya, dan penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki sistem akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana sumber data didapatkan melalui observasi terhadap proses transaksi di Kebab Burger 17 dan interview dengan pemilik usaha. Hasil dari penelitian adalah ditemukanya beberapa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh Kebab Burger 17 ini yaitu, adanya perangkat tugas pada fungsi kasir dan *accounting*, yang mengakibatkan pegawai pada kasir tidak bisa berkerja secara maksimal karna harus merangkap tugas membuat laporan penjualan yang seharusnya dilakukan *accounting*. Sehingga sering melakukan kesalahan baik itu laporan keuangan atau fisik. Hal ini merupakan penyimpangan yang terjadi pada sistem penjualan tunai pada pengendalian intern. Penyimpangan ini dapat menyebabkan hasil yang kurang efektif dalam meningkatkan pengendalian intern tersebut. Berdasarkan hasil dari penelitian disarankan sebaiknya pemilik usaha menambah karyawan di bagian *accounting*.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Sistem pengendalian Intern

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA CABANG PUSAT KEBAB BURGER 17  
SURABAYA**

**Oleh :**

**MIFTAHUL AHYAR**

**ABSTRAK**

*Kebab Burger 17 is a form of fast food business located in Balong Sari Surabaya, which has a modern outlet concept. Kebab Burger 17 already uses an accounting system in running its business sales process, and this study aims to improve the cash sales accounting system in improving internal control. This study uses a descriptive qualitative method where the data sources are obtained through observations of the transaction process at Kebab Burger 17 and interviews with business owners. The results of the study were the discovery of several weaknesses in the accounting information system owned by Kebab Burger 17, namely, the existence of task traps in the cashier and accounting functions, which resulted in employees at the cashier unable to work optimally because they had to concurrently make sales reports that should be done by accounting. . So often make mistakes, be it financial or physical reports. This is a deviation that occurs in the cash sales system in internal control. This deviation can lead to less effective results in improving the internal control. Based on the results of the study, it is suggested that business owners should add employees in the accounting department.*

*Keywords: Accounting Information System, Cash Sales, Internal Control System*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bersamaan pertumbuhan era yang terus menjadi maju mendesak timbulnya inovasi baru di bidang teknologi paling utama teknologi data. Saat ini kebutuhan data dibutuhkan terdapatnya sesuatu sistem yang bisa menciptakan data dengan cepat, pas serta akurat. Oleh karena itu pemakaian komputer atau gadget ialah salah satu perlengkapan bantu di dalam memperoleh informasi buat menciptakan suatu data.

Pertumbuhan teknologi pada sistem informasi akuntansi dalam dunia industri telah membantu sebuah organisasi untuk melaksanakan kegiatan bidang bisnisnya. Pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer atau gadget yang terprogram dengan baik ialah hal yang diperlukan industri untuk mendapatkan data yang akurat dalam proses pengambilan keputusan (Rukmiyati dan Budiarta, 2016: 116). Usaha yang berorientasi untuk memperoleh laba penjualan merupakan tujuan utama para pelaku usaha. Dengan mengetahui kalkulasi jumlah laba yang diperoleh melalui sistem akuntansi penjualan menggunakan aplikasi Buku Kas.

Bukukas adalah Aplikasi pembukuan keuangan yang gratis, aman, mudah untuk mengamati transaksi laporan keuangan dan keuntungan usaha setiap saat. Catat dan tagih hutang 3x lebih efektif. Membantu usaha jadi lebih berkembang dengan aplikasi pembukuan keuangan gratis dari BukuKas (bukukas,2020).

Setiap perusahaan akan berusaha menyusun strategi pemasaran yang dapat menjangkau pasar targetnya dengan seefektif mungkin. Setiap strategi pasti

dilengkapi dengan alat-alat pemasaran yang dianggap paling tepat bagi perusahaan. Alat-alat tersebut disebut sebagai bauran pemasaran. Salah satu strategi bauran pemasaran adalah strategi produk. Brand suatu produk menjadi salah satu perhatian dan pertimbangan konsumen dalam memutuskan membeli produk perusahaan. Pilihan konsumen pada suatu produk tergantung pada image yang melekat pada produk tersebut. Perusahaan harus mampu memberikan yang terbaik yang sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk itu, perusahaan harus mampu membengun image yang lebih baik dari pesaingnya.

Melihat kenyataan dunia bisnis yang terus berkembang, maka tuntutan akan produk semakin beragam dan terus menerus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Di dalam kehidupan manusia tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar sampai tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.

Salah satu bidang usaha makanan cepat saji yakni Kebab Burger 17. Masing-masing perusahaan makanan cepat saji memiliki cara yang berbeda dalam memasarkan produk dan menginovasi produknya.

Persaingan usaha makanan cepat saji saat ini dibuktikan dengan semakin banyaknya produk-produk makanan kebab yang bermunculan dan menawarkan berbagai jenis rasa dengan spesifikasi yang berbeda dari berbagai macam merk seperti Kebab Kings, Doner Kebab, Kebab Turki Baba Rafi, dan lain-lain. Sehingga hal ini memicu persaingan yang semakin ketat karena setiap produsen berlomba-lomba untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan setiap produknya untuk lebih unggul dari produk pesaing lainnya.

Kebab Burger 17 ikut ambil bagian dalam bisnis makanan cepat saji ini, karena Kebab Burger 17 berusaha meningkatkan image yang baik dengan harapan konsumen setia untuk membeli produknya, image yang baik akan selalu ada dibenak konsumen. Menu utama dari Kebab Burger 17 adalah Kebab, Burger dan ada tambahan menu minuman yang menyehatkan yaitu jus buah yang berbagai banyak pilihan. Harga Kebab Burger 17 yang bisa dibilang terjangkau bagi semua kalangan. Kebab Burger 17 diaplikasikan dengan bahan baku pilihan seperti komposisi daging sapi, sayur-sayuran segar, dan saus mayonaise kombinasi dengan saus sambal atau saus tomat dalam gulungan tortila.

Kebab Burger 17 ini diaplikasikan di Indonesia dengan bahan baku yang sama; untuk pengolahannya daging dengan ukuran besar diasap, baru di potong dan diiris tipis-tipis dengan begitu aroma asap membuat daging terasa nikmat, sedangkan untuk bumbu dan saus dibuat sedikit manis yang disesuaikan dengan lidah orang Indonesia, semua ini dilakukan agar kepuasan konsumen terpenuhi sehingga didapatkannya suatu penilaian lalu akan menimbulkan keputusan membeli, disinilah merek memegang peranan penting karena merek memberikan preferensi bagi konsumen dalam keputusan pembelian dan dalam keterbatasan waktu yang dimiliki oleh konsumen.

Cabang pusat Kebab Burger 17 Surabaya adalah suatu kegiatan usaha ekonomi dan bisnis yang bergerak dalam bidang makanan siap saji . Berdiri sejak tahun 2016 dan memiliki dua cabang, sistem datanya masih menggunakan cara manual yaitu dengan catatan buku tulis biasa dan bukti penjualan barang atau produk pembelian masih menggunakan kertas nota yang dicatat manual, sehingga

mengalami berbagai macam masalah, sehingga mudah terjadi kesalahan dalam hal perhitungan hasil jumlah penjualan harian yang berakibat sampai ketidakcocokan antara uang yang ada dengan penjumlahan sebenarnya jika terhitung selama sebulan dan mengakibatkan pemborosan kertas serta memperlambat dalam input data serta juga tidak dapat melihat laporan akhir bulan secara otomatis, cepat dan akurat.

Berikut ini hasil penjualan Cabang Pusat Kebab Burger 17 Balong Sari selama periode bulan Januari 2020 – Desember 2020.

No	Bulan (2020)	Penjualan
1	Januari	310 Porsi
2	Februari	330 Porsi
3	Maret	312 Porsi
4	April	395 Porsi
5	Mei	296 Porsi
6	Juni	306 Porsi
7	Juli	282 Porsi
8	Agustus	297 Porsi
9	September	314 Porsi
10	Oktober	326 Porsi
11	November	314 Porsi
12	Desember	412 Porsi

Sumber : Kebab Burger 17 Surabaya,2020

**Tabel 1.1**

**Tabel Penjualan Kebab Burger 17 Surabaya**

Menurut tabel diatas maka terlihat bahwa data penjualan Kebab Burger 17 Surabaya mengalami fluktuatif setiap bulannya.

Memfaatkan sistem aplikasi menjadi hal yang bijak untuk input data perhitungan hasil jumlah penjualan harian. Dengan adanya sistem aplikasi kita dapat menciptakan sistem input data laporan penjualan menjadi otomatis, efektif dan akurat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji terkait dengan aplikasi buku kas dengan melakukan penelitian berjudul: “Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Kebab Burger 17 Surabaya” yang mampu menampilkan informasi baik laporan maupun menangani pada saat transaksi pembelian dan penjualan yang sedang berlangsung. Selain itu aplikasi ini diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat di atas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah:

Bagaimana analisis penerapan sistem informasi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal pada cabang pusatt kebab Burger17 surabaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :  
Untuk mengetahui analisis perancangan sistem informasi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal pada cabang pusat Kebab Burger 17 surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam hal hasanah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan perancangan pada sistem informasi pada perusahaan kecil menengah.
2. Bagi Penulis Selain berfungsi sebagai pembelajaran secara akademis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengasah kemampuan analisis mengenai sistem informasi penjualan dengan langsung terjun dalam lapangan agar dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan.
3. Bagi cabang pusat Kebab Burger 17 surabaya sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada ,agar kedepannya sistem yang berjalan dapat lebih baik.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang latar belakang yang berkaitan dengan sistem informasi, aplikasi buku kas, rumusan masalah dan rencana pemecahan penelitian yang akan dilakukan serta tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi mengenai teori-teori dan studi pustaka yang menjadi dasar penulisan. Bagian ini memuat kerangka berpikir, studi serta literatur yang berasal dari buku dan jurnal maupun daftar penelitian terdahulu yang sejenis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat kerangka berpikir, pendekatan penelitian, Jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, metode pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan oleh peneliti.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat mengenai gambaran umum cabang pusat Kebab Burger 17 Surabaya seperti sejarah, struktur tata kelola dan tanggung jawab masing-masing bagian serta hasil analisis mengenai sistem informasi penjualan tunai yang diterapkan beserta usulan rancangan perbaikan desain sistem informasi akuntansi yang baru dengan sistem terkomputerisasi berbasis database.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan simpulan penelitian yang mengacu pada hasil-hasil penelitian serta saran untuk penelitian sejenis berikutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Di bawah ini di uraikan beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini. Penelitian yang sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1. Ni Kadek Sinarwato, Dkk (2019) “Peran Sistem Informasi Akutansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm”**

Penelitian dilakukan oleh Ni Kadek Sinarwato, Dkk (2019). Penelitian yang berjudul “Peran Sistem Informasi Akutansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan penelitian ini bertujuan menganalisis peran SIA. Hasil penelitian menunjukkan SIA berbasis mobile berperan pada peningkatan kinerja usaha UMKM dengan indikator setelah penerapan SIA administrasi usaha UMKM lebih rapi dan tertata dibandingkan dengan sebelum penerapan SIA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti terletak pada konsep yang dipakai yaitu Sampel ditentukan dengan purposive sampling. Sedangkan pada perbedaannya terletak pada tujuan. Jika Ni Kadek Sinarwato, Dkk (2019) penelitian bertujuan menganalisis peran SIA pada UMKM, sedangkan penelitian kali ini bertujuan Untuk mengetahui analisi dan pereancangan sistem informasi penjualan usaha kebab dan burger 17.

## **2. Thomas andika pratama (2017) “Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Penerimaan kas”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Adhiwarga PKBI DIY. Penelitian ini adalah studi kasus. Metode penelitian yang digunakan kualitatif adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada kuantitatif teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi dengan sumber dan metode. Karakteristik kegunaan (*usefulness*), keandalan (*reliability*), kapasitas (*capacity*), kesederhanaan (*simplicity*) dan fleksibilitas (*flexibility*) menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan metode. Karakteristik layanan pelanggan (*customer service*) menggunakan teknik analisis metode servqual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam karakteristik dalam sistem penerimaan kas. Karakteristik kegunaan (*usefulness*), keandalan (*reliability*), kesederhanaan (*simplicity*) dan fleksibilitas (*flexibility*) sudah memadai. Karakteristik layanan pelanggan (*customer service*) dan kapasitas (*capacity*) belum memadai karena ada kriteria yang tidak memenuhi penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Klinik Adhiwarga PKBI DIY.

## **3. Chusnul Chowatin, Dkk (2015) “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rangka Pengendalian Intern Penjualan Guna Meningkatkan Laba Pada CV.ANUGRAH JAYA SIDOARJO ”**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan sebuah sistem informasi akuntansi penjualan agar laba bertambah. Jenis penelitian tersebut adalah deskriptif

kualitatif, dengan menggunakan metode mengelola data yang berupa uraian kata-kata atau laporan untuk memperoleh suatu kesimpulan yang berdasarkan definisi-definisi yang ada. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan sistem informasi akuntansi penjualan dengan akurat agar tidak terjadi lagi kecurangan atau adanya kesalahan yang dilakukan oleh karyawan baru yang dikarenakan tidak adanya sebuah sistem informasi akuntansi penjualan sehingga bisa merugikan perusahaan.

**Tabel 2.1**

**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Hasil Penelitian
1	Penelitian dilakukan oleh Ni Kadek Sinarwato, Dkk (2019). Penelitian yang berjudul “Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti sam-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi berbasis mobile.</li> <li>2. Metode yang digunakan kualitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian dilakukan di Kinerja usaha Umkm.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penelitian menunjukkan SIA berbasis mobile berperan pada peningkatan kinerja usaha UMKM dengan indikator setelah penerapan SIA administrasi usaha UMKM lebih rapi dan tertata dibandingkan dengan sebelum penerapan SIA</li> </ol>
2	Thomas andika pratama (2017) “Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Penerimaan kas” (studi kasus di klinik adhirwarga PKBI DIY).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti sam-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas.</li> <li>2. Metode yang digunakan kualitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian dilakukan di klinik Adhirwarga PKBI DIY).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam karakteristik dalam sistem penerimaan kas. Karakteristik kegunaan (<i>usefulness</i>), keandalan (<i>reliability</i>), kesederhanaan (<i>simplicity</i>) dan fleksibilitas (<i>flexibility</i>) sudah memadai</li> </ol>
3	Chusnul Chowatin, Dkk (2015) “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rangka Pengendalian Intern Penjualan Guna Meningkatkan Laba Pada CV.ANUGRAH JAYA SIDOARJO ”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi dalam rangka pengendalian intern penjualan.</li> <li>2. Metode yang digunakan kualitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian dilakukan di CV Anugrah jaya sidoarjo.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. dengan adanya perencanaan sistem informasi akuntansi penjualan dengan akurat agar tidak terjadi lagi kecurangan atau adanya kesalahan yang dilakukan oleh karyawan baru yang dikarenakan tidak adanya sebuah sistem informasi akuntansi.</li> </ol>

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Sistem**

#### **2.2.1.1 Definisi Sistem**

Menurut Nugroho (2017:35) Sistem adalah gabungan dari berbagai standar kesesuaian untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati dalam suatu kelompok atau organisasi yang visi dan misi yang sama.

Berbeda dengan Mulyadi (2016:2) yang beranggapan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berkaitan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama agar mencapai target tertentu. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah suatu kumpulan yang terdiri dari dua atau lebih partikel yang saling berhubungan dan saling terikat satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Berdasarkan deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan unsur yang saling berhubungan, dan saling ketergantungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

#### **2.2.1.2 Karakteristik Sistem**

Karakteristik sistem adalah sistem yang mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran. Adapun karakteristik yang dimaksudkan adalah :

##### **1. Komponen Sistem (*component*)**

Sesuatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen- komponen sistem

tersebut bisa berbentuk sesuatu bentuk subsistem. Sesuatu sistem bisa memiliki sistem yang lebih besar yang disebut dengan Supra sistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

uang lingkup sistem ialah wilayah yang menghalangi antara sistem dengan sistem yang lain ataupun sistem dengan lingkup luarnya. Batas sistem ini membolehkan sesuatu sistem dipandang selaku satu kesatuan yang tidak bisa dipisah- pisahkan.

3. Lingkungan luar sistem (*environments*)

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batasan dari sistem yang mempengaruhi pembedahan sistem. lingkungan luar bisa menguntungkan serta pula merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung (*interface*)

Penghubung sistem ialah media penghubung antara satu sub sistem yang lainnya. Lewat penghubung ini membolehkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

5. Masukan (*input*)

Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). *Maintenance* input merupakan energy yang dimasukkan agar sistem tersebut sanggup beroperasi. *Signal Input* merupakan energy yang diproses untuk pengeluaran.

6. Keluaran (*output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. contoh, didalam sesuatu unit sistem komputer, program merupakan maintenance input yang digunakan buat mengoperasikan komputer. Sedangkan informasi merupakan sinyal input yang hendak diolah jadi data.

7. Pengolah (*processing*)

Sesuatu sistem dapat memiliki sesuatu proses yang mengganti masukan menjadi keluaran. Seperti contoh, sistem akuntansi. Sistem ini mengumpulkan informasi transaksi menjadi laporan- laporan yang diperlukan oleh pihak manajemen.

8. Sasaran (*objectivities*)

Suatu sistem yang memiliki tujuan yang akan dicapai untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada berguna. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai target atau tujuanf yang telah direncanakan.

**2.2.1.3 Klasifikasi Sistem**

Sistem merupakan suatu penyatuan antara satu komponen dengan komponen lainnya,karena sistem memiliki tujuan yang berbeda untuk setiap permasalahan yang terjadi di dalam sistem tersebut. Menurut Hutahaeen (2015), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut:

a. Sistem abstrak serta sistem fisi

Sistem abstrak ialah sistem yang berbentuk pemikiran ataupun ide- ide yang tidak nampak secara fisik, misalnya sistem komputer.

b. Sistem Alamiah serta Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem tata surya, sistem galaksi, sistem reproduksi serta lain- lain. Sebaliknya sistem buatan manusia ialah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan yang mengaitkan interaksi manusia, misalnya sistem akuntansi, sistem data, serta lain- lain.

c. Sistem tertentu dan sistem tak tentu.

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang telah bisa diprediksi. Interaksi bagian- bagiannya bisa dideteksi dengan tentu sehingga keluaran dari sistem bisa diramalkan, misalnya sistem komputer, merupakan contoh sistem yang tingkah lakunya bisa ditentukan bersumber pada program- program komputer yang dijalankan. Sebaliknya sistem tak tertentu adalah sistem yang keadaan masa depannya tidak bisa diprediksi sebab memiliki faktor probabilitas, misalnya sistem manusia

d. Sistem tertutup dan sistem terbuka

sistem tertutup ialah sistem yang tidak berhubungan serta tidak terpengaruh dengan area luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa terdapatnya campur tangan dari pihak luar. Sebaliknya Sistem terbuka ialah sistem yang berhubungan serta terpengaruh dengan area luarnya. Lebih khusus diketahui pula yang diucap dengan sistem terotomasi, bagian dari sistem buatan manusia

serta beriteraksi dengan kontrol oleh satu ataupun lebih selaku bagian dari sistem yang digunakan dalam masyarakat modern.

## **2.2.2 Informasi**

### **2.2.2.1 Definisi Informasi**

Menurut Nugroho (2017:9) Informasi adalah sekumpulan kebenaran yang telah di kebangkan menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi sangat berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai wawasan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan pertimbangan. Berbeda dengan Daud dan Windana (2014:18) yang menyatakan bahwa Informasi adalah data yang diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2016:4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Berdasarkan beberapa definisi informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah data yang telah melalui proses yang memiliki suatu arti dalam memberikan sebuah keputusan bagi penerimanya.

## **2.2.3 Sistem Informasi**

### **2.2.3.1 pengertian Sistem Informasi**

Menurut Sutarman (2012:13) yang menyebutkan bahwa Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Berbeda dengan Nugroho (2017:56) Sistem informasi merupakan suatu perangkat kerja yang dapat bekerja untuk memproses suatu masukan ataupun data,

kemudian data yang telah diproses tersebut akan diproses dan menjadi suatu keluaran yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Sutabri (2012:46) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### **2.2.3.2 Ciri-ciri Sistem Informasi**

Berikut ciri-ciri sistem informasi menurut Ardana dan Lukman :

1. Satu Kesatuan: Satu-Kesatuan organisasi,
2. Bagian-Bagian: ada manajemen, karyawan, pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya, gedung kantor, sub-sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat jaringan, sumber dayam manusia, basis data dan informasi).
3. Terjalin erat: tercermin dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antar manajemen,
4. Mencapai tujuan: menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

### **2.2.3.3 Manfaat Sistem Informasi**

Secara umum, manfaat sistem informasi bagi perusahaan sebagai berikut :

#### **a. Meningkatkan efisiensi operasional**

Investasi di dalam teknologi informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien sehingga perusahaan dapat menjalankan strategi

keunggulan biaya.

b. Memperkenalkan inovasi dalam bisnis

Pengguna ATM dalam perbankan merupakan contoh baik dari inovasi teknologi sistem informasi. Dengan adanya AT, Ban-bank besar dapat memperoleh keuntungan strategis melebihi pesaing mereka yang berlangsung beberapa tahun.

c. Membangun sumber-sumber Informasi strategis

Teknologi sistem informasi mendorong perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendukung strategi bersaing perusahaan untuk mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis.

d. Mendukung pengambilan keputusan manjerial 14

Sistem informasi yang dirancang dan dilakukan dengan baik akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen perusahaan. Sistem informasi mempermudah manajemen dan menunjang proses pengambilan keputusan karena sistem informasi menyediakan informasi bagi manajemn perusahaan dimana sistem informasi tersebut dilakukan.

## **2.2.4 Akuntansi**

### **2.2.4.1 Definisi Akuntansi**

Menurut Daud dan Windana (2014:19) Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan.

Sedangkan menurut sumarsan (2013:1) akuntansi adalah suatu mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklafikasikan, mencatat transaksi serta

kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **2.2.4.2 Tujuan Akuntansi**

Menurut umami (2013:67) akuntansi berfungsi untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dalam membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada para debitur, membuat laporan penjualan, dan juga bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan yang dijual ke dalam persediaan.

#### **2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.2.5.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Oktaviana (2016:15) Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perusahaan (manusia dan modal) yang mempunyai tanggung jawab didalam menyiapkan informasi tersebut baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Menurut Romney, et.al (2014:15) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Sedangkan Menurut Mulyadi (2016:3), Sistem Informasi Akuntansi adalah Organisasi Formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **2.2.5.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat 6 komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11), yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang didalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

### **2.2.5.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi sebuah sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah sebagai berikut (Krismiaji, 2015:26) :

1. Memproses data transaksi dari suatu perusahaan secara efektif serta efisien.
2. Menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam pembuatan atau dalam pengambilan keputusan yang tepat.
3. Melakukan pengawasan yang baik dan memadai untuk dapat menjamin bahwa semua informasi yang dihasilkan dapat dijamin kebenarannya serta dapat dipercaya, dapat sejalan dengan tujuan manajemen dan peraturan yang dibuat

oleh perusahaan, dan dapat melindungi semua aset dari perusahaan termasuk semua data yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapula menurut Romney dan Steinbart (2018:11) yaitu:

1. Mengumpulkan serta menyimpan data mengenai aktivitas dari perusahaan yang menggunakan sistem tersebut berupa sumber daya yang ada dalam perusahaan serta semua aktivitas bisnis perusahaan tersebut.
- 2.. Memproses sebuah data sehingga menjadi sebuah informasi yang membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian
3. Membantu manajemen dalam menjalankan pendalian yang baik dalam hal mengamankan aset serta data-data dari perusahaan.

#### **2.2.5.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan pengertian sistem informasi, sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi menurut baramuli dan karamoy (2013:98) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggung jawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut krismiaji (2015:186) yaitu :

1. Kemanfaatan : Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
2. Ekonomis : Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
3. Daya andai : Sistem harus memproses dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
4. Ketepatan waktu : informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya.
5. Servis pelanggan : Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
6. Kapasitas : kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang.
7. Praktis : sistem harus mudah digunakan.
8. Fleksibilitas : sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
9. Daya telusur : sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang.
10. Daya audit : daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.
11. Keamanan : hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

## **2.2.6 Penjualan**

### **2.2.6.1 Definisi Penjualan**

Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh dari menjual barang yang mana jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan (Mughtar et al, 2010:4)

Berbeda dengan Westwood (2011:4) yang berpendapat bahwa Penjualan adalah konsep luas yang diantaranya berupa usaha meujuk pelanggan untuk membeli sebuah produk. Sedangkan Mulyadi (2008:202) mengemukakan bahwa penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan sebuah rangkaian usaha untuk menjual barang atau jasa kepada pelanggan demi memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut.

### **2.2.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan**

Menurut Winardi (2002:2) Penjualan yang senantiasa mengalami perubahan dipengaruhi oleh :

1. Faktor dari luar perusahaan seperti, perkembangan ekonomi dunia, situasi persaingan, kebijakan pemerintah, perkembangan sosial, dan ekonomi masyarakat.

2. Faktor dari dalam perusahaan seperti, kapasitas produksi, kesan pembeli terhadap hasil produksi, kebijaksanaan harga jual.

### **2.2.7 Aplikasi**

Menurut Jogiyanto (1999:12) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output. Sedangkan menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 52) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

#### **2.2.7.1 buku kas**

Bukukas adalah Aplikasi pembukuaan keuangan yang gratis, aman, mudah untuk mengamati transaksi laporan keuangan dan keuntungan usaha setiap saat. Catat dan tagih hutang 3x lebih efektif. Membantu usaha jadi lebih berkembang dengan aplikasi pembukuan keuangan gratis dari BukuKas (bukukas,2020).

#### **2.2.7.2 keuntungan menggunakan buku kas**

##### **a) Atur Arus Kas**

Dengan rajin mencatat transaksi penjualan, transaksi pengeluaran dan hutang piutang, kamu dapat mengatur dan memonitor arus kas bisnismu 100%.

##### **b) Tambah Untung**

Langsung ketahui berapa keuntunganmu di setiap transaksi yang kamu lakukan sehingga kamu bisa merencanakan keuangan usahamu lebih baik.

c) Otomatis

Bebas ribet dari hitung-hitungan manual. Semua angka dihitung secara otomatis begitu kamu melakukan input, perhitungan lebih akurat dan cepat.

d) Tambah untung

Langsung ketahui berapa keuntunganmu di setiap transaksi yang kamu lakukan sehingga kamu bisa merencanakan keuangan usahamu lebih baik.

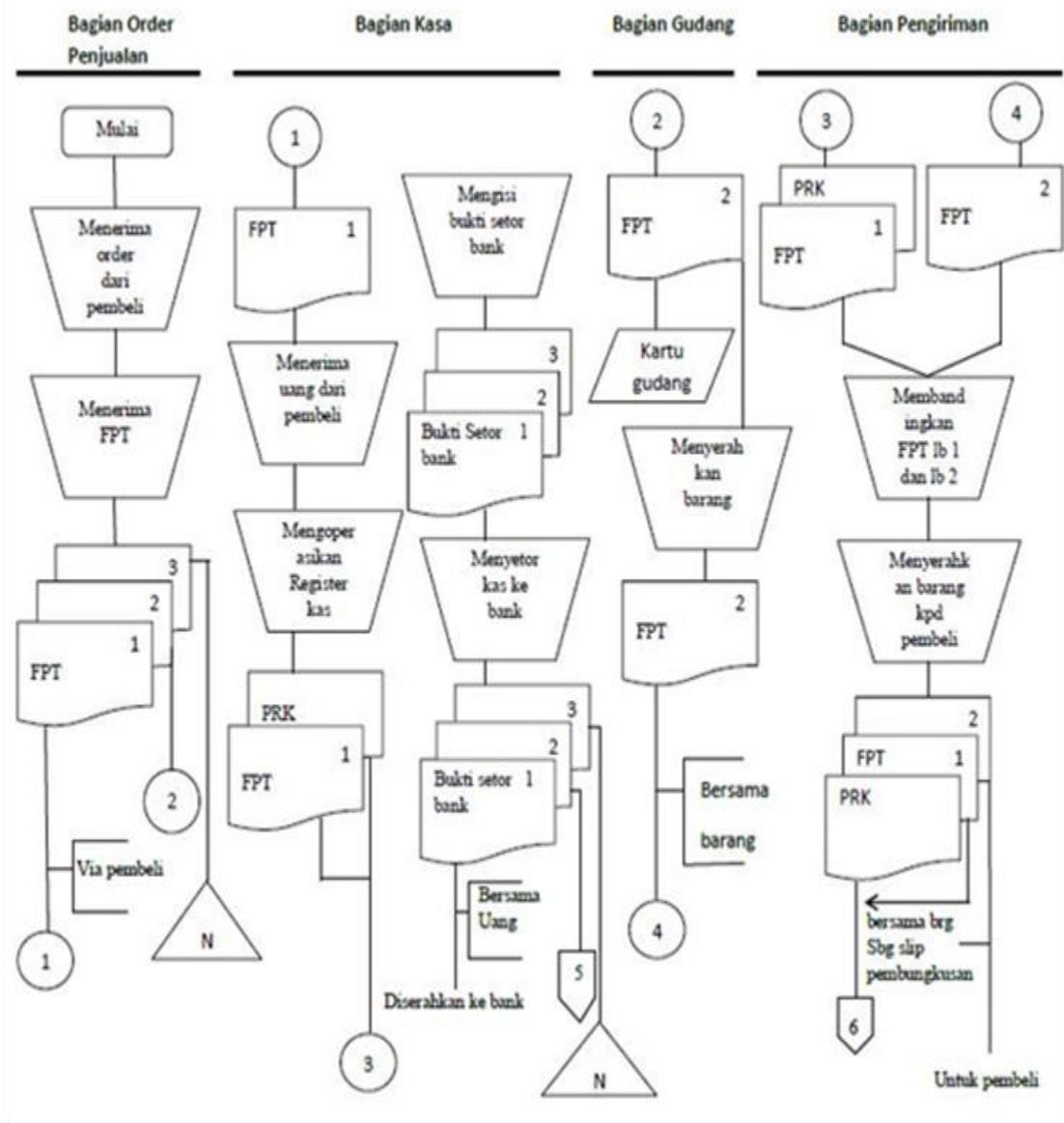
## **2.2.8 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

### **2.2.8.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Sistem Informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (Daud dan Windana, 2014:19).

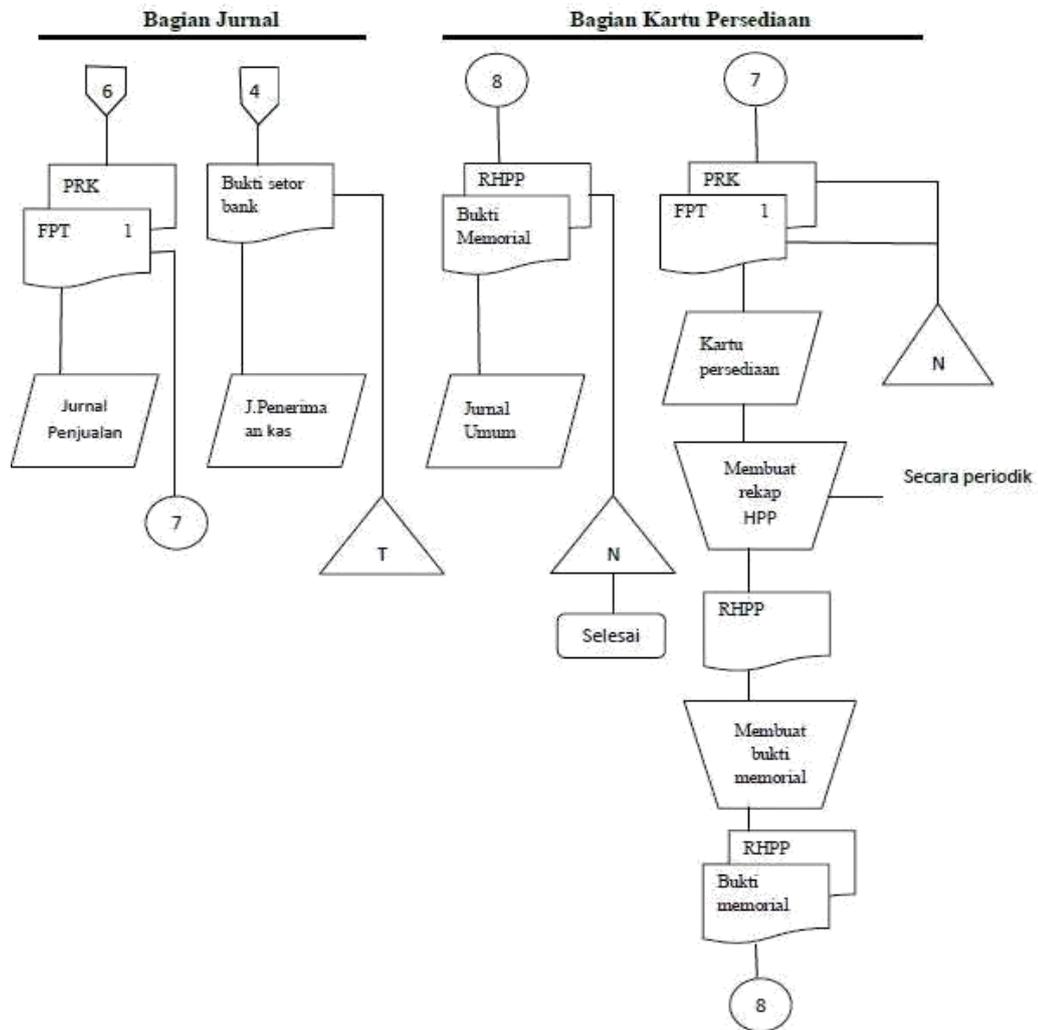
### **2.2.8.2 Flowchart Sistem Informasi Penjualan**

Menurut Krismiaji (2015:67) bagan alir (flowchart) adalah “teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis”. Ada lima jenis bagan alir menurut Krismiaji (2015:73) yaitu: “(1) bagan alir dokumen (document flowcharts), (2) bagan alir sistem (system flowcharts), (3) bagan alir program (program flowcharts), (4) bagan konfigurasi computer (computer configuration charts), dan (5) bagan struktur (structure charts)”. Menurut mulyadi (2016:6-7), bagan alir dari sistem akuntansi penjualan tunai berdasarkan dari prosedurnya dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber: Mulyadi (2016)

Tabel 2.2  
Sistem Penjualan Tunai



Sumber: Mulyadi (2016)

**Tabel 2.2**  
**Sistem Penjualan Tunai (lanjutan)**

FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Kas Register

RHPP: Rekapitulasi harga pokok penjualan

Bagan alir dokumen sistem penjualan tunai menurut mulyadi (2016: Mulyadi 6-7) sebagai berikut :

- a) Bagian Orderan dari pelanggan
  1. Mula-mula petugas penjualan menerima permintaan penjualan dari pembeli.
  2. Setelah terjadi kesepakatan transaksi membuat FPT sebanyak 3 lembar
  3. menyerahkan FPT lembar 1 kepada pembeli, lembar 2 kepada bagian gudang, lembar ke 3 untuk arsip.
- b) Bagian Kasa
  1. Lembar ke 2 diserahkan kepada bagian gudang, untuk mengambil stock dengan mencatatkan pada kartu gudang barang yang keluar.
  2. Setelah itu menyerahkan barang bersama FPT lembar ke 2 kepada bagian pengiriman.
- c) Bagian gudang
  1. Pembeli menyerahkan FPT kepada bagian kasa,
  2. bagian kasa menerima uang dari pembeli terlebih dahulu mengoperasikan register kas
  3. .Jalu menyerahkan PRK dan FPT lembar 1 kepada bagian pengiriman.
- d) Bagian pengiriman
  1. Menerima PRK dan FPT lembar 1 dari bagian kasa. dan FPT lembar 2 dari bagian gudang

2. bagian pengiriman lalu membandingkan FPT lembar 1 dan lembar 2.
  3. setelah cocok menyerahkan barang kepada pembeli beserta FPT lembar 2, FPT lembar 1 dan PRK diserahkan ke bagian jurnal.
- e) Bagian kasa
1. mengisi bukti setor bank sebanyak 3 lembar.
  2. lalu menyetor kas ke bank, bukti setor bank lembar 1 diserahkan ke bank bersama uang.
  3. lembar ke 2 diserahkan ke bagian jurnal, lembar ke 3 diarsip.
- f) Bagian jurnal
1. menerima PRK dan FPT lembar 1
  2. untuk selanjutnya dicatat pada jurnal penjualan.
  3. bagian jurnal menerima bukti setor bank dari bagi.kasa untuk dicatat di jurnal penerimaan kas

### **2.2.8.3 Dokumen dan Catatan terkait**

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai tersebut adalah :

a. Faktur Penjualan Tunai

dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan.

b. Pita Register Kas

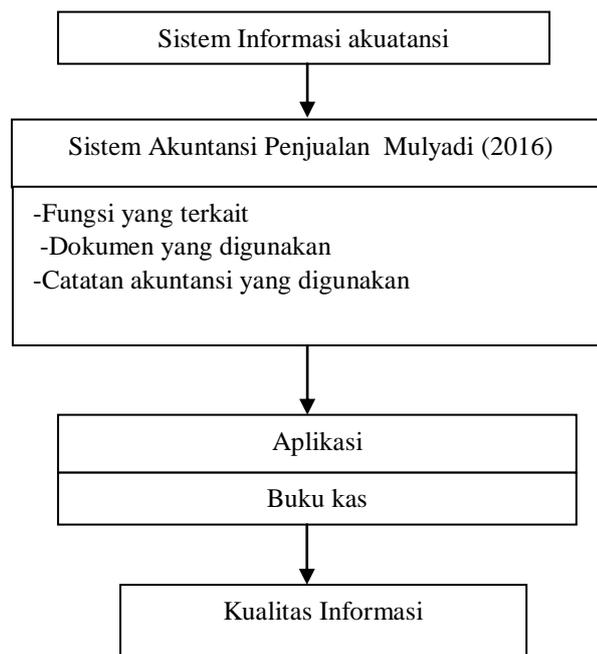
dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Adapun catatan akuntansi yang terdapat dalam flowchart sistem penjualan pada gambar 2.2 tersebut adalah:

1. Jurnal Penjualan, digunakan oleh oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
3. Jurnal Penerimaan kas, digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

### 2.3 Kerangka Konseptual



Sumber ; Data diolah peneliti (2021)

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan dari kerangka konseptual diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan agar efektif dan efisien.

## **2.4 *Research Question* dan Model Analisis**

### **2.4.1 *Research Question***

*Research question* yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berasal dari perusahaan yang diteliti untuk mendukung penulisan serta melakukan penelitian ini antara lain :

#### **2.4.1.1 Main Research Question**

Didalam sebuah penelitian *research question* merupakan pertanyaan yang digunakan dalam membahas tentang permasalahan dan keingintahuan peneliti dalam penelitian yaitu “Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan Kebab Burger 17?”

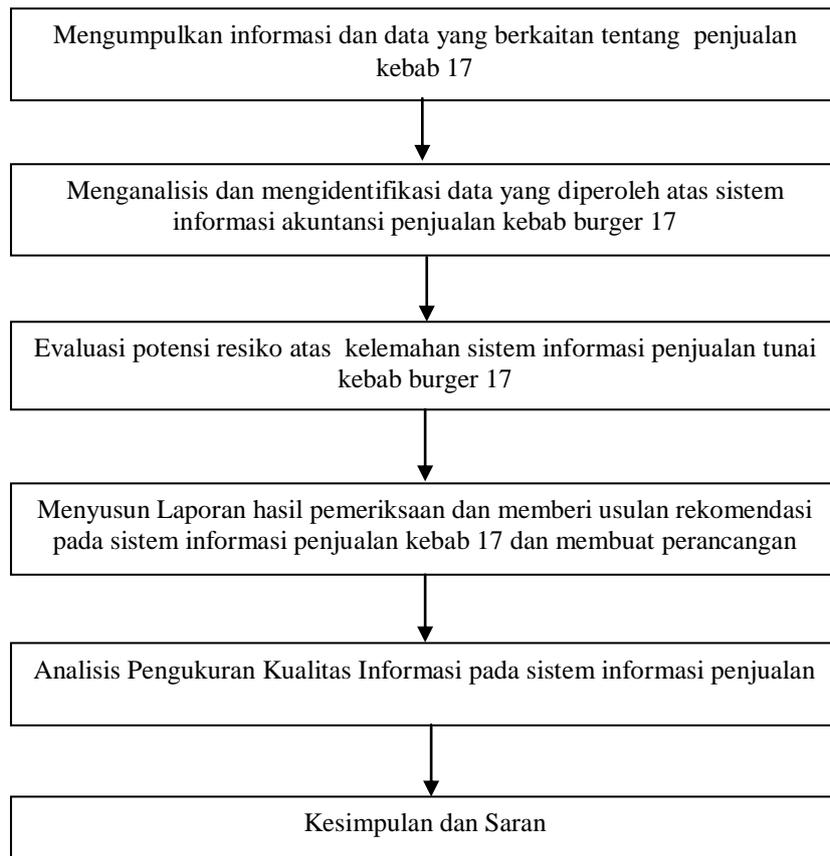
#### **2.4.1.2 Mini Research Question**

1. Apa saja kelemahan sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Kebab Burger 17?
2. Apakah perancangan sistem penjualan berbasis aplikasi bukukas dapat meningkatkan kualitas informasi yang ada?

## 2.4.2 Model Analisis

### 2.4.2.1 Bagan Model Analisis

Mendeskripsikan bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi penjualan pada kebab burger 17 surabaya adalah sebagai berikut:



Sumber : Data diolah peneliti (2019)

**Gambar 2.4**  
**Bagan Model Analisis**

## 2.4 Desain Studi Penelitian Kualitatif

TABEL 2.4

**Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Kebab  
Burger 17 Surabaya  
(Studi Kasus Pada Burger 17 )**

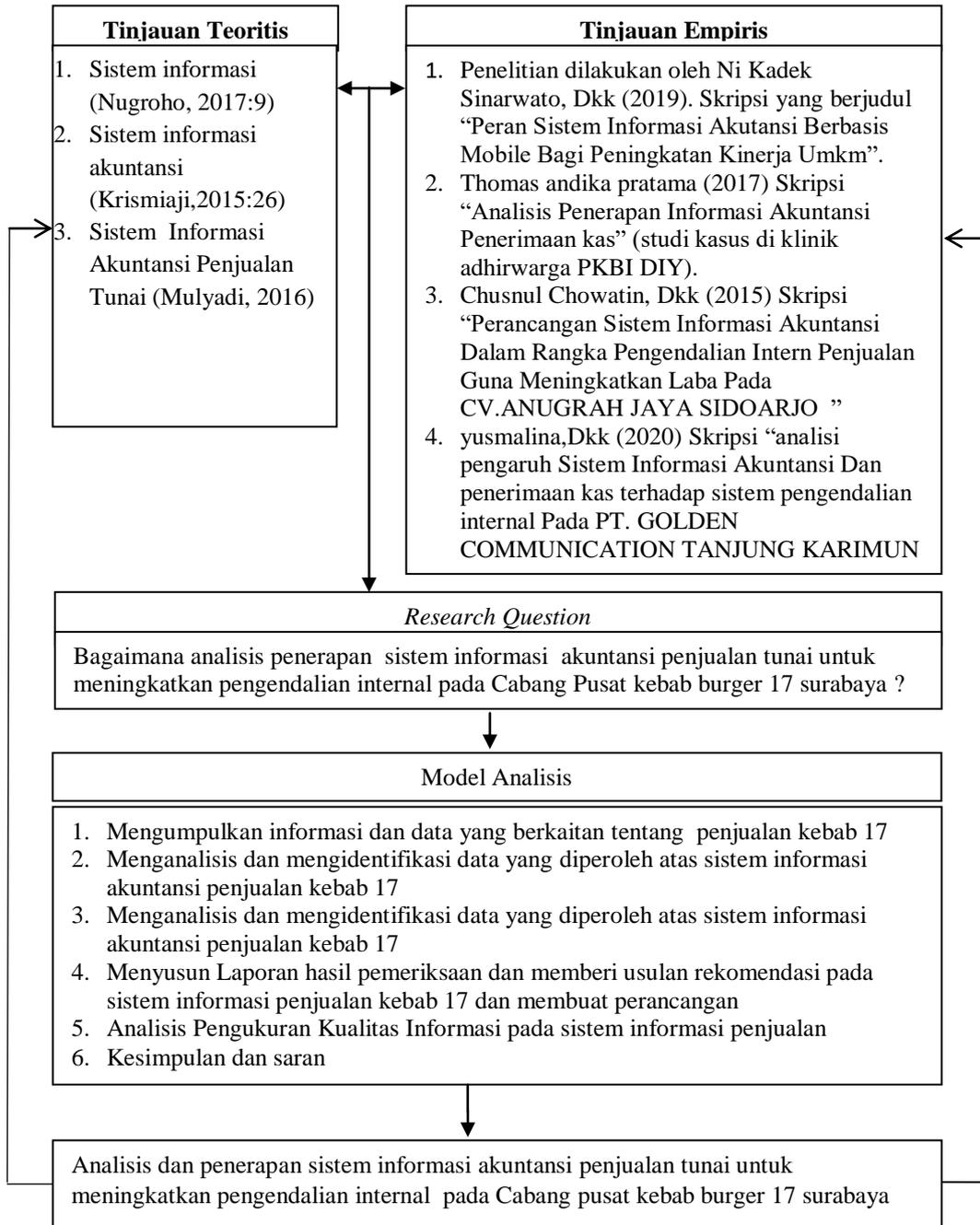
Research Question	Sumber Data, Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Aspek-Aspek Praktis (dilaksanakan di Lapangan)	Justifikasi
<p><i>Main Research Question :</i> Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan Kebab Burger 17 dan bagaimana usulan rancangan desain yang baru untuk meningkatkan kualitas informasi yang ada?.</p> <p><i>Mini Research Question :</i> 1. Apa saja kelemahan sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Kebab Burger 17? 2. Apakah perancangan sistem penjualan berbasis aplikasi bukukas dapat meningkatkan kualitas informasi yang ada?</p>	<p>Dari Perusahaan : Interview: a. Pemimpin b. Satu karyawan selaku bagian administrasi</p> <p>Observasi Aktivitas sehari-hari</p> <p>Analisis dokumen : berbagai dokumen perusahaan</p> <p>Dari Luar Perusahaan : Analisis Dokumen: Berbagai jurnal dan literatur terkait sistem informasi penjualan</p>	<p>a. Mendapatkan akses melalui informan yang berketerkaitan dengan peneliti ini..</p> <p>b. Observasi dilakukan di Kebab Burger 17 Balong Sari Surabaya.</p>	<p>Metode wawancara tidak terstruktur diawali sesi wawancara bertujuan untuk membantu mengidentifikasi konsep awal yang perlu dikembangkan lebih jauh. Pengamatan langsung dan analisis dokumen menyediakan informasi tambahan dan memverifikasi data yang diperoleh dari interview.</p>

Sumber :data diolah peneliti (2021)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 kerangka Proses Berfikir



Sumber : Peneliti (2019)

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Proses Berpikir**

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian Kualitatif yaitu sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan waktu sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya.

Pada penelitian kualitatif, Teori tidak secara mutlak dibutuhkan sebagai acuan penelitian. Teori sebagai hasil proses induksi dan deduksi dari pengamatan terhadap fakta. Teori pada dasarnya merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif yang disusun melalui proses pengumpulan data, menguji keabsahan data, inteprestasi data dan menyusun teori (Purhantara, 2010:58). Metode studi kasus merupakan studi mendalam tentang individu atau kelompok tertentu. Studi kasus dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau suatu fenomena yang langka/jarang dijumpai (Timotius, 2017:72).

Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif akan diupayakan untuk mencari pemahaman tentang kenyataan dari segi prespektif dari orang yang memang ahli dibidangnya. Dalam proses penelitian data yang diperoleh tidak ada yang salah karena data akan dianggap benar semua. Burhan Bungin dalam Purhantara (2010:59). Kualitatif karena data diperoleh dari hasil observasi langsung dan melalui wawancara kepada karyawan kebab burger 17.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan meliputi :

#### **3.3.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan meliputi :

- 1) Data kualitatif karena menggambarkan fakta yang ada tentang kondisi sebenarnya sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Kebab Burger 17.
- 2) Data kuantitatif karena menggambarkan tentang data penerimaan kas dari hasil penjualan harian

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79)

##### **1) Data Primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan. Data ini merupakan data asli atau original yang baru pertama kali diperoleh. Data ini sangat bermanfaat bagi penelitian yang sedang dilakukan dan juga untuk penelitian di masa depan sebagai data sekunder.(Timotius, 2017:69)

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan karyawan dan pembeli Kebab Burger 17. Dalam

data ini pula peneliti melakukan observasi langsung mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

## 2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008:402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya 37 mendukung keperluan data primer. Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari buku dan jurnal penelitian terdahulu.

Menurut Indrianto dan Supono dalam (Purhantara, 2010:80) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan data sekunder, terutama berkaitan dengan keakurasian data. Langkah yang perlu ditempuh peneliti adalah :

- a. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan  
(kesesuaian dengan pertanyaan penelitian)
- b. Kesesuaian antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- c. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti
- d. Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunakan.
- e. Biaya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder.
- f. Kemungkinan bias yang ditimbulkan oleh data sekunder.
- g. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data

### **3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu :

Objek yang dikaji dalam penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan Kebab Burger 17 yang terletak di Jalan Balong Sari Blok 1c No 17 Surabaya.

Penelitian hanya berfokus pada analisis perancangan sistem penjualan kebab dan burger.

#### **3.4.1 Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu :

1. Objek yang dikaji dalam penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan Kebab Burger 17 yang terletak di Jalan Balong Sari Blok 1c No 17 Surabaya.
2. Penelitian hanya berfokus pada analisis perancangan sistem penjualan kebab dan burger.

#### **3.4.2 Asumsi penelitian**

Menurut Arikunto (2010:61) asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang dirumuskan secara jelas. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa asumsi dasar sebagai berikut:

1. Sistem dan prosedur penjualan kebab burger 17 masih bersifat manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan.
2. Sering terjadinya pencatatan data yang kurang atau tertumpuk karena data pembeli masih dicatat manual dalam sebuah buku.

### **3.5 unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2010:187). Unit analisis merupakan suatu penelitian yang

dapat berupa benda, individu, kelompok wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa sistem informasi Penjualan Tunai, sedangkan objek yang akan dianalisa adalah Kebab Burger 17 yang kemudian akan dianalisis letak kelemahannya dan dibuat usulan rancangan sistem yang terancang pembukuannya menggunakan aplikasi Buku Kas.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang relevan untuk menunjang analisa dan memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi pustaka.

##### **1. Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan. (Sugiono, 2011:137)

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah :

- a. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, seperti pemilik yaitu bapak oemar dan pembeli. Pertanyaan wawancara didapatkan dari analisis dokumen. Selain dari pertanyaan yang disiapkan, pertanyaan juga bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan.
- b. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan. Alat perekam digunakan setelah peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada responden
- c. Data yang didapatkan kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data..

## 2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung pada kebab burger 17 yang terletak di jalan balong sari blok 1c no 17 Surabaya dengan mengamati kegiatan operasional Penjualan Tunai, pembelian alat bahan kebab burger, pelayanan terhadap pelanggan serta transaksi dan pencatatan pelaporan keuangan. Observasi dilakukan pada jam kerja kedai dimulai pukul 15.00 – 22.00 WIB.

## 3. Studi Keperpustakaan

Untuk menguji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan dalam

penelitian kualitatif (Bachri, 2010:55), yaitu *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, *Confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan :

### **3.6.2 Pengujian Data**

Untuk menguji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif (Bachri, 2010:55), yaitu *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, *Confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan :

#### **1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)**

Penerapan derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan kredibilitas meliputi :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dimaksudkan agar peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek akhirnya mempengaruhi fenomenayang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung pada kebab burger 17 yang terletak pada jl Balong Sari blok 1c no 17 Surabaya.
- b. Ketekunan, dimaksudkan melakukan secara mendalam untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

- c. persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri secara rinci. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara terus-menerus selama beberapa minggu untuk mengumpulkan data dan fakta sebanyak mungkin di Kebab Burger 17 dan memfokuskan pengamatan pada kegiatan penjualan kebab dan burger yang sedang berjalan.
- d. Triangulasi, menurut Sugiyono (2013:330) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta berbagai dokumen terkait penjualan Kebab Burger 17 yang setelah itu dapat memberikan pandangan baru atau fakta-fakta baru yang muncul.
- e. Analisis kasus negatif, yaitu mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai pembandingan. Dalam penelitian kali ini peneliti mencoba mengumpulkan beberapa kasus penyebab sering terjadinya *redundancy data*.

## 2. keteralihan ( *transferability* )

Keteralihan merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276).

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena manusia sebagai instrument, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas pada nonkualitatif. Dalam kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat atau penemuan seseorang.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil suatu keputusan atas jumlah data penelitian yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013:239). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, tafsiran-tafsiran setelah menggali data dari beberapa orang informan kunci yang ditabulasikan dan dipresentasikan sesuai dengan hasil temuan (observasi) dan wawancara mendalam penulis dengan para informan.

Adapun tahapan peneliti dalam melakukan pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan tentang penjualan Kebab Burger 17 Pengumpulan data primer dan sekunder yang digali dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada direktur perusahaan dan karyawan bagian administrasi yang terkait dengan operasional penjualan perusahaan. Wawancara dilakukan di kantor CV Imprasium Teknik yang bertempat di jalan Ngagel no 69 Surabaya. Wawancara dilakukan guna mendapatkan keterangan mengenai prosedur dan kebijakan perusahaan yang tidak tertulis. Kemudian peneliti melakukan observasi langsung pada lokasi untuk mengkonfirmasi dan menyesuaikan keterangan hasil wawancara. Ditambah penyesuaian pada buku referensi dan jurnal mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.
2. Menganalisis dan mengidentifikasi data yang diperoleh atas sistem informasi akuntansi Penjualan Tunai pada kebab burger 17 Setelah data terkumpul, dilakukan pengelompokkan serta identifikasi data untuk menyesuaikan hasil agar sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, diolah dengan cara lebih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi guna memenuhi tujuan dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.
3. Evaluasi potensi resiko atas kelemahan sistem informasi Penjualan Tunai Kebab Burger 17 Setelah data yang terkumpul selesai diidentifikasi dan digolongkan, maka dilakukan evaluasi terhadap apa saja kelemahan yang ada pada sistem informasi Penjualan Tunai yang sedang berjalan di Kebab Burger 17.

4. Menyusun laporan hasil pemeriksaan dan memberi usulan rekomendasi dan pada sistem informasi penjualan kebab burger dan membuat perancangan database

Setelah mengetahui kelemahan pada sistem informasi penjualan yang sedang berjalan, maka dilakukan penyusunan laporan dan pemaparan hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran dengan tujuan dapat menjawab rumusan masalah. Hasil reduksi tersebut dikelompokkan dalam bentuk segmen tertentu (*display data*) dan kemudian disajikan usulan dalam bentuk content analisis seperti *Data Flow Diagram*, *FlowChart* Sistem informasi akuntansi penjualan dan dibuat usulan rancangan aplikasi menggunakan konsep Database Management System. Dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi bukukas.

5. Analisis Pengukuran kualitas Informasi Pada Sistem Informasi Penjualan tunai Berbasis aplikasi

Setelah rancangan sistem informasi Penjualan Tunai berbasis Database yang baru selesai dibuat, maka akan dianalisis kualitas informasinya berdasarkan indikator sebagai berikut :

1. Akurat (*Accuracy*)

Sistem yang sudah dirancang harus menghasilkan informasi yang akurat dengan yang dibutuhkan oleh bagian internal Kebab Burger 17.

2. Relevansi (*Relevancy*)

Informasi Penjualan dan Database customer yang disajikan harus relevan dengan yang dibutuhkan oleh pengguna terlepas dari setiap isi yang memuat informasi tersebut.

### 3. Ketepatan Waktu (*Timelines*)

Informasi Penjualan yang disajikan harus tepat waktu yaitu sesuai saat mengakses sistem.

### 4. Kelengkapan Informasi (*Completeness*)

Informasi Penjualan yang disajikan sistem harus lengkap karena informasi tersebut berguna untuk menyelesaikan pekerjaannya.

### 5. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Informasi Penjualan yang dihasilkan mudah dan nyaman diperoleh ketika mengakses sistem sehingga waktu dapat efisien.

### 6. Kesimpulan dan Saran

Setelah data dan usulan rancangan disajikan, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Kebab Burger 17. Kemudian diberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneruskan penelitian sejenis. Setelah data dan usulan rancangan disajikan, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Kebab Burger 17. Kemudian diberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneruskan penelitian sejenis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat**

Cabang pusat Kebab Burger 17 adalah sebuah badan usaha menengah kecil yang terletak di jalan balong sari tama 1c no 17 Surabaya. Perusahaan ini bergerak bidang Salah satu usaha makanan cepat saji, Masing-masing perusahaan makanan cepat saji memiliki cara yang berbeda dalam memasarkan produk dan menginovasi produknya.

Cabang pusat Kebab Burger 17 berdiri sejak tahun 2016 kurang lebih sudah 5 Tahun perusahaan ini beroperasi. Perusahaan ini didirikan oleh bapak oemar selaku owner sekaligus yang langsung menangani sebagian besar operasional perusahaan. Pada saat pertama kali berdiri, Cabang Pusat kebab Burger 17 bertempat di jalan manukan Surabaya, setelah usaha mulai membesar dan customer yang ada mulai bertambah banyak beberapa tahun kemudian pindah di jalan balong sari tama utara blok 1c no.17 Surabaya. Lokasi Cabang pusat merupakan hal yang sangat strategis karena di daerah dekat kost kostsan dekat jalan raya.

Dengan pola bisnis perusahaan maka perlu adanya tata nilai maupun visi dan misi Kedai Pusat Kebab Burger 17 Surabaya yang akan mengalami perubahan sebagai berikut.

#### **4.1.2. Visi dan Misi Kebab Burger 17**

1. Visi Kebab Burger 17 adalah :

Menjadi usaha dagang yang terbaik dan siap menghadapi tantangan serta unggul dalam kompetisi global.

2. Misi Kebab Burger 17 adalah :

- a. Menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dengan standart yang baik serta biaya yang efektif.
- b. Pengelolahan usaha secara profesional dengan orientasi kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang baik.
- c. Membangun kompetensi usaha yang inovatif dan mampu serta unggul dalam menghadapi persaingan.

#### **4.1.3. Tujuan Kebab Burger 17**

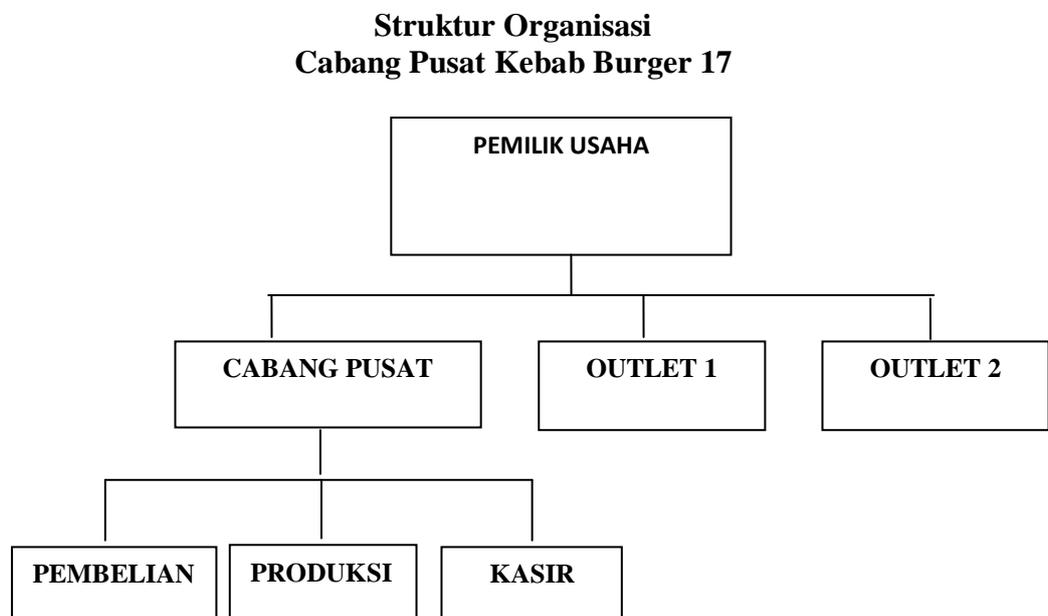
Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Begitu juga dengan Kebab Burger 17 yang mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Mencapai keuntungan secara maksimal.
2. Menciptakan kesejahteraan peningkatkan kualitas dan kepuasan kerja karyawan.
3. Memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada pemesan dalam rangka menciptakan nilai yang baik.

#### 4.1.4. Struktur Organisasi

##### 4.1.4.1. Bagan Struktur Organisasi Kebab Burger 17 Surabaya

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tentu ada komponen – komponen atau orang – orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu untuk mempertegas fungsi dan wewenang serta tanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan perusahaan maka dibuatlah struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh Kebab Burger 17 Surabaya dapat dilihat pada berikut ini :



Sumber: peneliti (2021)

**Gambar 4.1**

Struktur organisasi cabang Pusat Kebab Burger 17

#### **4.1.4.2. Deskripsi Jabatan dan Tugas Struktur Organisasi Kedai Pusat Kebab**

##### **Burger 17 Surabaya**

Berikut ini terdapat penjelasan deskripsi jabatan yang berlaku di Kedai Pusat Kebab Burger 17 Surabaya:

- a) Pemilik usaha
  - 1) sebagai pimpinan tertinggi dalam Badan Usaha Kebab Burger 17 yang memimpin keseluruhan aktivitas-aktivitas perusahaan
  - 2) Mengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan pengendalian kegiatan Kebab Burger 17
  - 3) Menyetujui dan menolak pengangkatan dan pemberhentian setiap bagian dalam penambahan tenaga kerja
  - 4) Memelihara dan meningkatkan motivasi kerja seluruh karyawan Kebab Burger 17
  - 5) Mengadakan perencanaan tentang keadaan perusahaan dimasa yang akan datang
  - 6) Menyetujui dan Memberikan pengesahan atas pembelian alat inventaris perusahaan
  - 7) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas setiap bagian serta menerima laporan tertulis dari setiap bagian tersebut.
- b) Produksi
  - 1) Memastikan anggaran biaya produksi efektif.
  - 2) Memperkirakan biaya dan menetapkan standar kualitas.

- 3) Bertanggung jawab untuk pemilihan dan pemeliharaan peralatan.
  - 4) Membuat produksi dengan efektif, supaya hasilnya maksimal
- c) Kasir
- 1) Menerima uang dari pembeli
  - 2) Mengelola keluar masuknya keuangan perusahaan.
  - 3) Menghitung pendapatan / kerugian perusahaan.
  - 4) Bertanggung jawab atas segala keuangan perusahaan.

#### **4.1.5. Produk Kebab Burger 17**

##### **1. Kebab**

Kebab merupakan makanan cepat saji terdiri atas daging sapi yang dipanggang seperti sate di iris-iris ditambah dengan sayuran segar dan mayones, lalu di balut dengan kulit tortila.

- a) Kebab *original* ( tortilan, sayur dan daging )
- b) Kebab extra keju (tortilan, sayur,daging,keju)
- c) Kebab extra telur (tortilan, sayur,daging,telur)
- d) Kebab super spesial (tortilan, sayur, daging, keju dan telur)

##### **2. Burger**

Burger merupakan sejenis makanan berupa roti berbentuk bundar yang diris dua dan di tengahnya diisi dengan *patty* yang biasanya diambil dari daging, kemudian sayur sayuran berupa selada ,tomat dan bawang bombay.

- a) Burger *original* ( roti, sayur dan daging ).

- b) Burger extra keju (roti, sayur,daging,keju).
- c) Burger extra telur (roti, sayur,daging,telor).
- d) Burger super spesial (roti, sayur, daging, keju dan telur).

## **4.2 Data dan Deskripsi Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

#### **4.2.1.1 Prosedur penjualan tunai**

Prosedur penjualan tunai pada Kebab Burger 17 dimulai dari order pelanggan melalui kasir. Kemudian, bagian penjualan menerima order dan membuat nota penjualan rangkap 3 yang kemudian diserahkan kepada bagian produksi. Dibagian reparasi setelah menerima SPK, produksi melakukan pekerjaan sesuai order customer. Kemudian menulis rincian pekerjaan dalam nota rangkap 3. Lembar pertama diserahkan kepada customer beserta penerimaan uang pembayaran. .Lembar kedua dikirim ke bagian administrasi penjualan dan lembar ketiga diserahkan kepada pimpinan beserta uang hasil pembayaran dari customer. Dalam bagian penjualan, setelah menerima nota penjualan, kemudian dilakukan perekapan data transaksi penjualan harian setelah itu dibuat laporan penjualan yang kemudian diserahkan kepada pimpinan.

#### **4.2.1.2 Fungsi yang terkait**

##### **1. Fungsi Penjualan**

Fungsi penjualan memiliki tugas dalam menerima order yang masuk dan melayani complain yang masuk dari pelanggan. Selain itu dalam fungsi ini seorang bagian administrasi juga bertugas dalam merekap transaksi

penjualan tunai harian dan membuat laporan penjualan harian. Karyawan yang termasuk dalam fungsi penjualan adalah sebanyak 3 orang.

## **2. Fungsi Penerimaan Kas**

Dalam fungsi ini untuk penerimaan kas langsung diterima oleh pimpinan dari teknisi di lapangan.

### **4.2.1.3 Dokumen dan catatan yang terkait**

#### **1. Nota Penjualan**

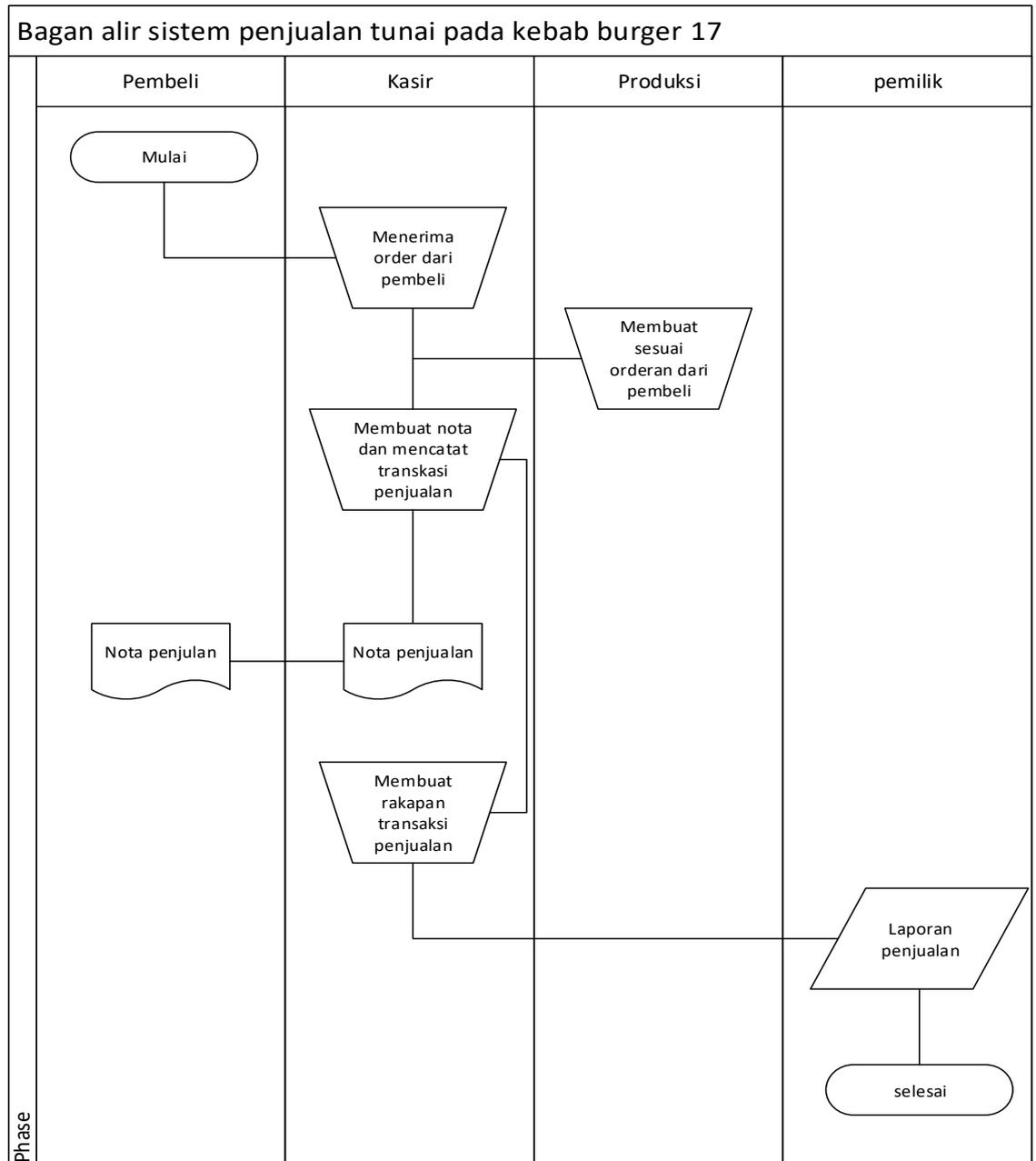
Yaitu dokumen yang dibuat oleh kasir .guna untuk mengetahui barang yang dibeli, jumlah barang, dan jumlah yang harus di bayar kan .jika sudah di cap lunas oleh bagian kasir maka barang tersebut sudah di bayar ,terus bisa di ambil dan di bawak pulang.

#### **2. Catatan yang digunakan**

Catatan keuangan yang dimiliki Kebab Burger 17 hanya berupa catatan transaksi penjualan harian yang dibuat sekaligus sebagai laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana dalam sebuah buku.

#### 4.2.1.4 Bagan alir sistem penjualan tunai pada Kedai Pusat Kebab Burger17

#### Burger17



Sumber : peneliti (2021)

**Gambar 4.2** Sistem Penjualan Tunai Kedai Pusat Kebab Burger 17

## **4.2.2 Evaluasi Potensi Resiko Atas Kelemahan Sistem Informasi**

### **Penjualan**

#### **Tunai yang diterapkan**

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dimiliki oleh Kedai Pusat Kebab Burger 17 yang berjalan saat ini masih tergolong cukup sederhana dan memiliki beberapa kelemahan, yaitu :

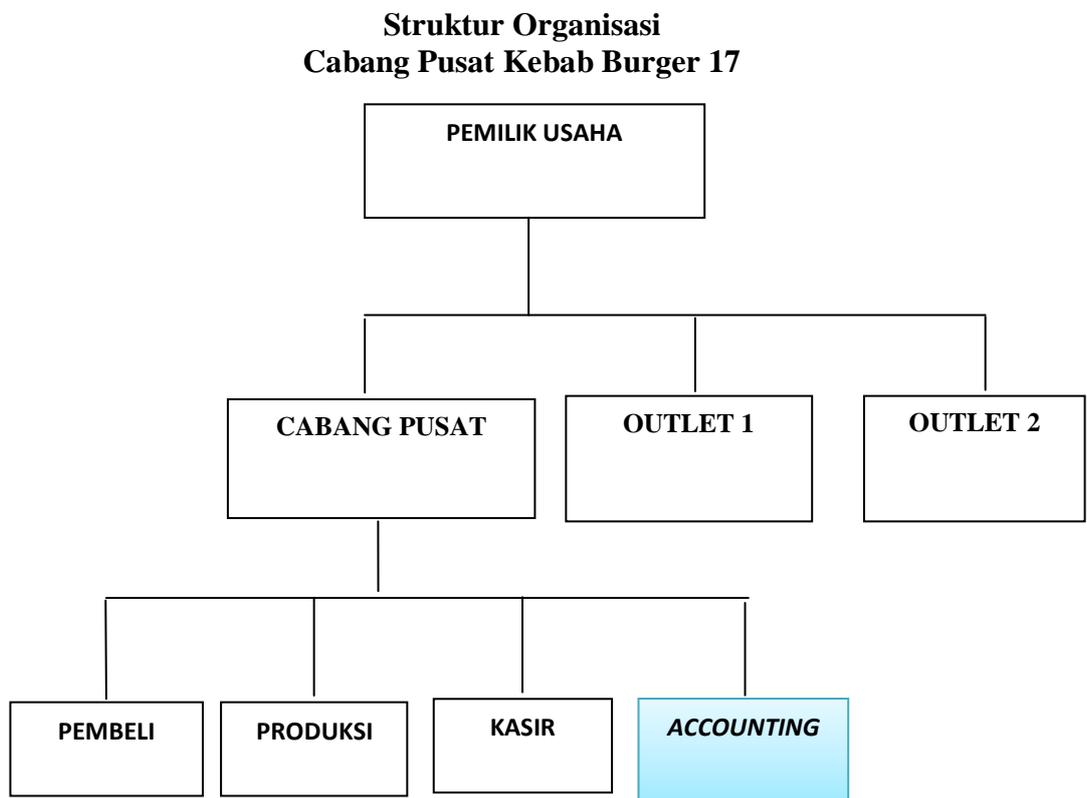
1. Adanya perangkapan tugas pada fungsi kasir dan *accounting*, yang mengakibatkan pegawai pada fungsi kasir tidak bisa bekerja secara maksimal karena harus merangkap tugas seperti membuat laporan penjualan yang seharusnya dilakukan pada bagian *accounting*. Sehingga sering melakukan kesalahan baik itu laporan keuangan dan fisik.
2. Catatan yang dimiliki terkait sistem informasi penjualan tunai seperti laporan

penjualan tunai dan data customer masih dicatat secara manual dalam buku. Hal ini mengakibatkan waktu yang diperlukan untuk mencari data customer menjadi lebih lama sehingga dapat mengurangi efisiensi waktu dalam proses pencarian data. Selain itu, hal ini juga mengakibatkan Redundancy Data atau pengulangan data sehingga jika terjadi terus menerus dapat memicu Human Error yang mengakibatkan data yang dihasilkan tidak valid.

### **4.3 Interpretasi**

#### **4.3.1 Struktur Organisasi Usulan Setelah melalui proses evaluasi kelemahan**

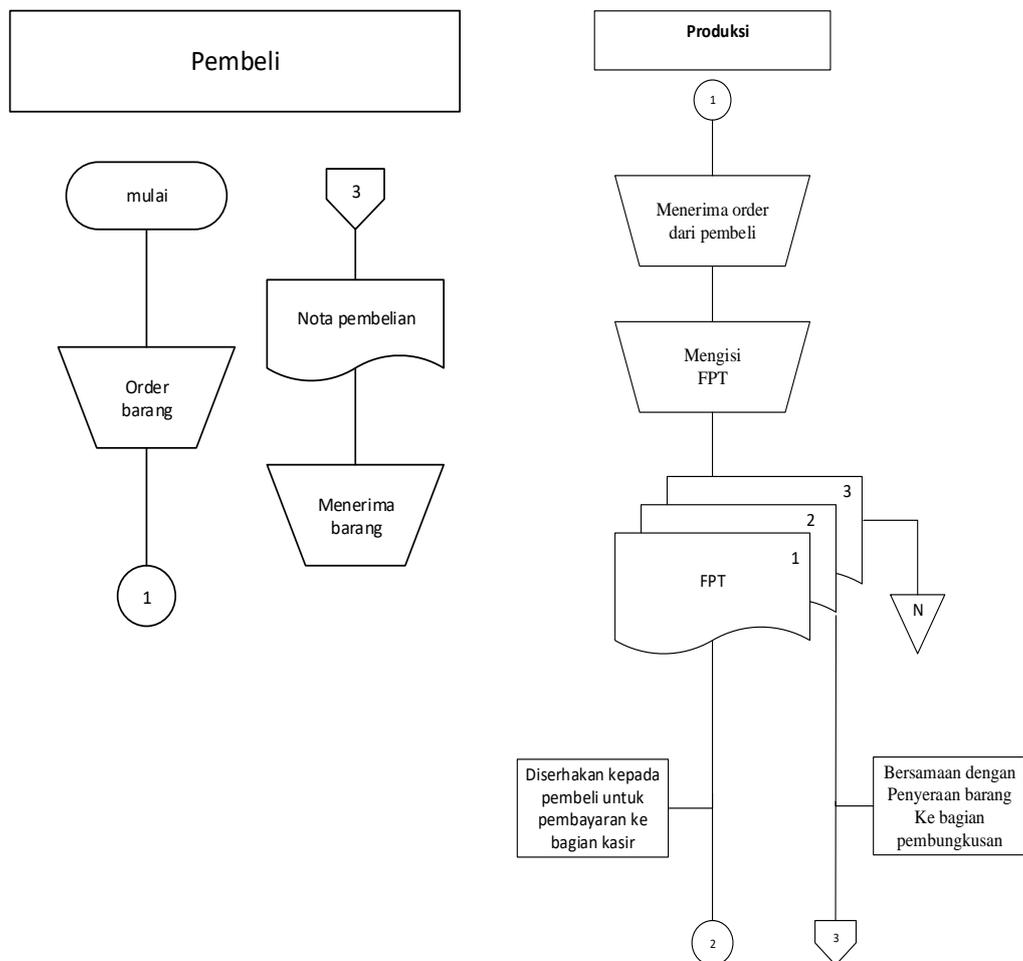
sistem, maka peneliti melakukan rekomendasi penambahan fungsi bagian accounting. Karena pada sistem yang lama telah terjadi perangkapan tugas pada bagian penjualan yang seharusnya menjadi tanggung jawab bagian accounting. Untuk penambahan fungsi pada struktur organisasi ditandai dengan warna abu-abu seperti terlihat pada gambar 4.3



Sumber: peneliti (2021)

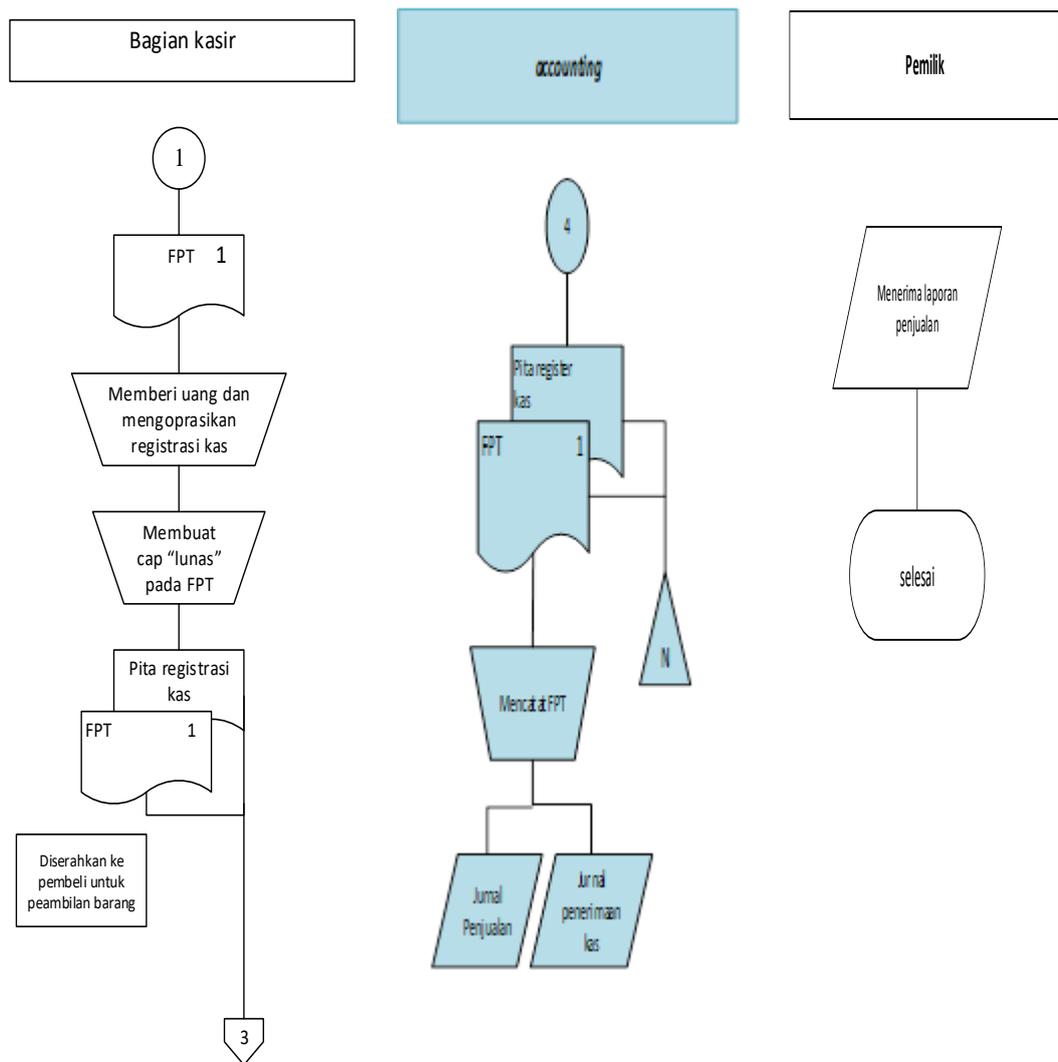
**Gambar 4.3**  
Struktur Organisasi usulan

### 4.3.2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Usulan



Sumber: peneliti 2021

**Gambar 4.4**  
Flowchart Penjualan tunai Kebab Burger 17 Usulan



Sumber: peneliti 2021

**Gambar 4.5**

Flowchart Penjualan tunai Kebab Burger 17 Usulan lanjutan

Aliran dokumen sistem penjualan tunai Kebab burger 17 sebagai berikut :

a. Pembeli

1. Order barang ke karyawan produksi
2. Menerima nota pesanan
3. Memberikan nota pesanan dan melakukan pembayaran di kasir

4. Menerima barang dari kasir
- b. Produksi
1. Menerima order dari pembeli
  2. Mengisi FPT sesuai pesanan
  3. Menyerahkan FPT ke kasir
- c. Kasir
1. Menerima FPT dari produksi
  2. Menerima uang dari pembeli dan mengoprasikan registrasi kas
  3. Membuat cab “lunas” pada FPT
  4. Di serahkan ke pembeli untuk pengambilan barang
- d. *Accounting*
1. Melakukan registransi kas data FPT
  2. Menyimpan lembaran FPT
  3. Mencatat jurnal penjualan dan penerimaan kas
  4. Memberikan laporan keuangan ke pemilik
- e. Pemilik
1. Menerima laporan dari *accounting*
  2. Selesai

#### **4.3.3 Usulan rekomendasi perbaikan atas kelemahan Sistem Lama**

Setelah dilakukan evaluasi mengenai kelemahan yang ada pada sistem informasi penjualan tunai yang berjalan, maka penulis memberikan usulan rekomendasi pengendalian internal sebagai berikut:

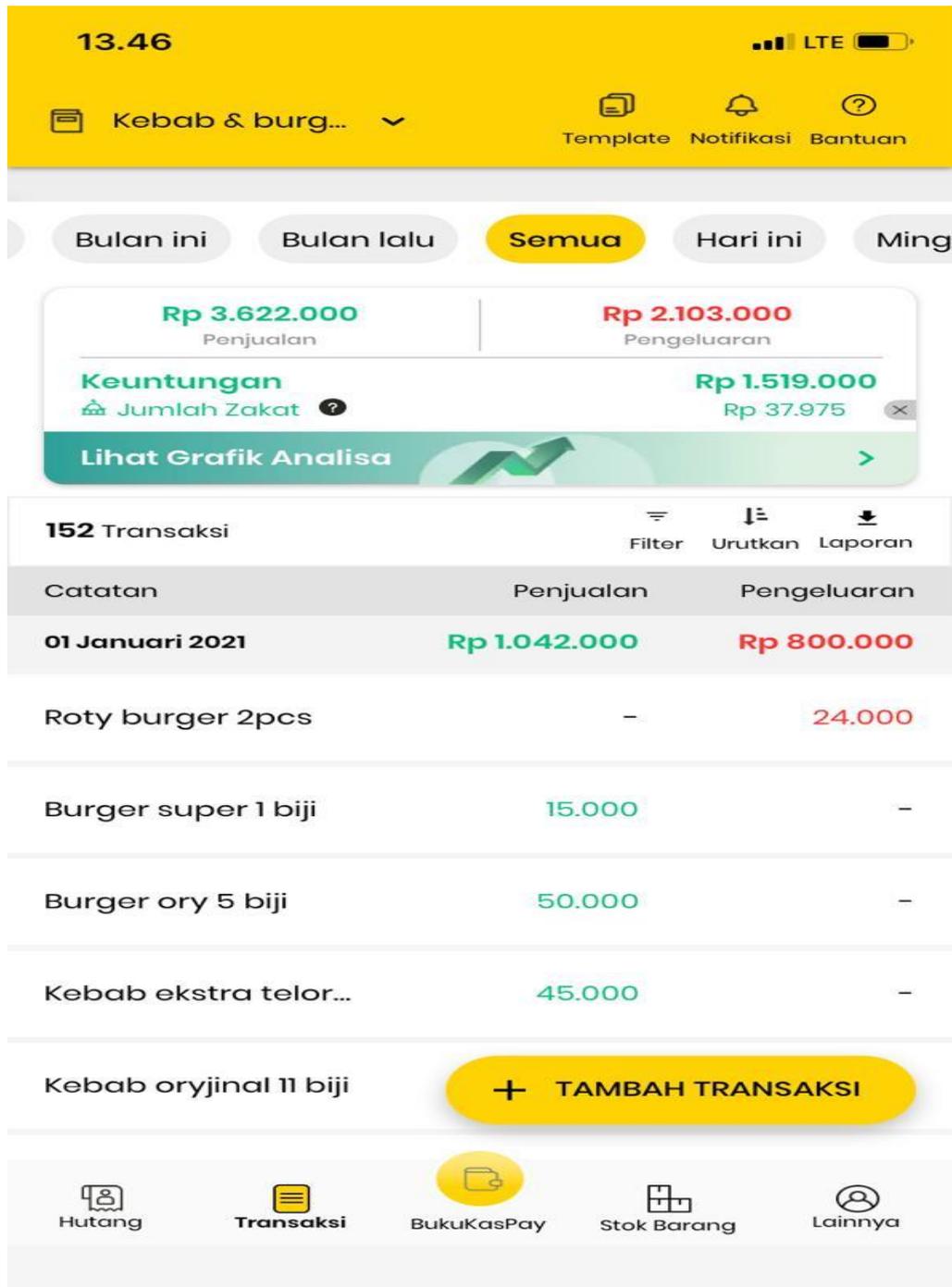
1. Adanya perangkapan tugas pada fungsi kasir yang mengakibatkan pegawai pada fungsi kasir tidak bisa bekerja secara maksimal sehingga, solusinya harus ada penambahan fungsi bagian accounting agar tidak menimbulkan perangkapan tugas. Bagian accounting bertanggung jawab dalam proses rekap data transaksi dan mengelolah data menjadi laporan penjualan tunai sehingga bagian penjualan dapat berfokus pada bidang penerimaan uang.
2. Menghindari adanya kecurangan keuangan perusahaan yang di sebabkan adanya perangkapan jabatan. Pemilik agar menambakan pegawai baru bagian *accounting*.
3. Membuat sistem menggunakan aplikasi penjualan tunai, untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kebab & Burger 17 Surabaya.						
Kebab & Burger						
Tgl	Jenis Kebab Ory Ekstra Super			Tgl	Jenis burger Ory Ekstra Super	
1/2021				1/2021		1
2/2021		1		2/2021		1
3/2021	libur			3/2021	libur	
4/2021		1		4/2021	1	
5/2021				5/2021		
6/2021				6/2021		
7/2021	1	1		7/2021		
8/2021			1	8/2021		
9/2021				9/2021		

Sumber : Kebab Burger 17 (2021)

**Gambar 4.7**

Prosedur penjualan secara Manual Kedai Pusat Kebab Burger 17



Sumber : peneliti (2021)

**Gambar 4.8**  
 Prosedur penjualan Secara Sistem Kebab Burger 17

### Laporan Laba Rugi

Tanggal Laporan: sepanjang waktu hingga 14 Juli 2021

Dibuat Pada: 14 Juli 2021 12:46 pm

Total transaksi: 152

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2021-01-01	Modal awal	-	Rp800.000,00	Rp0,00	Rp800.000,00
2021-01-01	Beli kulit kebab 6 pack	-	Rp0,00	Rp150.000,00	-Rp150.000,00
2021-01-01	Bungkus kebab	-	Rp0,00	Rp70.000,00	-Rp70.000,00
2021-01-01	Bungkus burger	-	Rp0,00	Rp65.000,00	-Rp65.000,00
2021-01-01	Daging kebab	-	Rp0,00	Rp210.000,00	-Rp210.000,00
2021-01-01	Sayur selada	-	Rp0,00	Rp15.000,00	-Rp15.000,00
2021-01-01	Timun tomat	-	Rp0,00	Rp5.000,00	-Rp5.000,00
2021-01-01	Keju	-	Rp0,00	Rp30.000,00	-Rp30.000,00
2021-01-01	Mayonais	-	Rp0,00	Rp60.000,00	-Rp60.000,00
2021-01-01	Saos pedas	-	Rp0,00	Rp40.000,00	-Rp40.000,00
2021-01-01	Blue band	-	Rp0,00	Rp12.000,00	-Rp12.000,00
2021-01-01	Telor 1 kg	-	Rp0,00	Rp25.000,00	-Rp25.000,00
2021-01-01	Roty burger	-	Rp0,00	Rp24.000,00	-Rp24.000,00

Sumber : peneliti (2021)

### Gambar 4.9

Prosedur penjualan Secara Sistem Kedai Pusat Kebab Burger 17

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Kedai Pusat kebab burger 17 Surabaya tidak dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kedai Pusat Kebab Burger 17 Surabaya belum mempunyai bagian *accounting* dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga adanya perangkapan jabatan antara bagian kasir dan bagian Akuntansi.
2. sistem informasi penjualan tunai yang digunakan masih manual sehingga sering terjadi kesalahan hitung dalam menyusun laporan penjualan tunai.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan menambah pegawai baru bagian *accounting* diharapkan bisa membantu mengelolah laporan keuangan agar tidak terjadi kecurangan.
2. Pengembangan sistem diperlukan untuk penelitian selanjutnya, karena pada penelitian kali ini terbatas hanya pada sistem penjualan tunai saja.

## Daftar Pustaka

- Ali dan Younes, 2013 Analisis pengaruh kualitas website terhadap sistem informasi akademik berbasis web menggunakan *technology acceptance* Model (studi kasus di program studi teknik informatika universitas Suryakencana), *Jurnal Media informatika*, vol 6 preode juli
- Bachri, 2010 Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan* , Vol.1 hal.55
- Bonar, Hopwood 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9. Yogyakarta: ANDI
- Daud dan Windana, 2014, Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT Trust Technology), *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.12 No.1, Hal.19
- Febrianti lestari, Stie Mahardhika Surabaya, 2020
- Fradela Aji pamungkas, MH Nursiam Universitas Muhammadiyah Surakarta,2017
- GOING CONCERN: Jurnal Riset Akuntansi 13 (04),2018
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks kelompok Gramedia
- LOGISTA-Jurnal Ilmiah pengabdian kepada masyarakat,2020
- MB Romney-Sistem Informasi Akuntansi,2015
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Trans Tekno
- Purhantara, Wahyu. 2010. Metode penelitian kualitatif untuk bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rukmiyati dan Budiarta, 2016. Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 no 2 hal 85-173
- Romney dan Steinbart, 2016. *Accounting Information System*, Jakarta: Salemba Empat
- Satori, Komariah. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, 2008. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sutabri, 2012. Analisis Sistem Informasi. Jakarta: ANDI
- Sutarman, 2012. Buku pegantar teknologi informasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutarti, 2016, Analisis sistem dan prosedur penjualan jasa dan penerimaan kas dalam mendukung efektivitas pengendalian intern (studi kasus pada Amaris Hotel Pakuan Bogor), Srikpsi
- Timotius, 2017. Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan, Yogyakarta: ANDI
- Triana. 2015. Relationship Marketing sebagai upaya mempertahankan loyalitas pelanggan (studi kasus ekspor perusahaan kerajinan dona doni rattan gallery di Singosari-Malang). Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 24 no 1
- Winardi, 2002. Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen, Jakarta: Raja Persada Grafindo
- Westwood, John. 2006. How to Write Marketing plan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Yin, Robert K (2008). *Case Study Research: Design and Methods (Applied Social Research Methods)*, Illinois: Sage Publications, Inc.